



DIAMPU 4 OPD, MAYORITAS ANDALKAN APBD 15 Proyek Fisik Masuk Pekerjaan Prioritas 2024

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memutuskan 15 proyek fisik sebagai pekerjaan prioritas sepanjang tahun ini. Seluruh proyek tersebut diampu oleh empat organisasi perangkat daerah (OPD) dan mayoritas mengandalkan APBD Kota Yogya untuk pembiayaannya.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan penetapan pekerjaan prioritas itu mempertimbangkan aspek kemanfaatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. "Tahun 2023 lalu ada sepuluh program prioritas atau strategis dan tahun ini kami tetapkan lima belas pekerjaan. Hampir semuanya menggunakan APBD namun ada juga yang dibiayai melalui danais maupun dana alokasi khusus (DAK)," urainya, Jumat (19/1).

Empat OPD yang mengampu pekerjaan prioritas 2024 ialah Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Dinas

Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Kesehatan, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. DPUPKP Kota Yogya mengampu proyek paling banyak yakni 11 kegiatan, sedangkan DLH dua kegiatan dan Dinas Kesehatan serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan masing-masing satu kegiatan. Total keseluruhan biaya yang dibutuhkan untuk mengerjakan 15 kegiatan prioritas tersebut mencapai Rp 108,05 miliar.

Pekerjaan dengan biaya paling besar ialah pembangunan Grha Budaya Embung Giwangan yang mencapai 26,2 miliar. Kebutuhan anggaran pekerjaan itu dipenuhi melalui danais Pemda DIY yang diampu oleh DPUPKP Kota Yogya. Rencananya gedung tersebut berupa bangunan indoor yang melanjutkan pekerjaan pada tahun lalu. Pekerjaan lain yang menyedot anggaran cukup besar ialah renovasi RSUD senilai Rp 20 miliar dan dialokasikan melalui DAK serta diampu oleh Dinas

Kesehatan. Sedangkan pekerjaan lain anggarannya di bawah Rp 10 miliar. "Kami upayakan semua pekerjaan itu bisa masuk lelang lebih awal, karena ada beberapa yang harapan kami pertengahan tahun ini sudah bisa diselesaikan," ungkap Singgih.

Singgih menambahkan, beberapa pekerjaan prioritas yang cukup mendesak untuk dikerjakan ialah berkaitan dengan pengelolaan sampah. Terdapat tiga pekerjaan terkait hal tersebut yakni renovasi hanggar dan penataan landscape TPS Piyungan, optimalisasi TPS3R Nitikan, dan pengembangan TPS Karangmiri Giwangan. Ketiga pekerjaan itu idealnya bisa selesai pertengahan tahun supaya bisa langsung dimanfaatkan untuk program mandiri kelola sampah. "Harapan kami seperti itu, dan semoga proses lelang serta pekerjaan teknisnya bisa berjalan lancar," tandasnya.

Sementara sepuluh proyek strategis yang dikerja-

kan tahun 2023 lalu diakuninya mampu selesai 100 persen sesuai kontrak. Sebagian besar juga sudah berhasil dimanfaatkan seperti gedung TK Negeri 6, kantor Kemantren Gondomanan, perbaikan jalan, drainase maupun sanitasi. Sedangkan gedung Pasar Sentul masih dalam tahap pemeliharaan dan rencananya akan difungsikan setelah Pemilu 2024. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005